



BAHASA INDONESIA

Pertemuan 5

Kalimat Efektif dalam
Penulisan (2)



DEFINISI

- ◆ Kalimat efektif adalah kalimat yang berisikan gagasan pembicara atau penulis yang dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca (singkat), hemat dalam pemakaian atau pemilihan kata-kata (jelas), dan sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku (tepat).
- ◆ Pengertian kalimat efektif menurut **J.S Badudu (Jusuf Syarif Badudu)**, seorang pakar bahasa Indonesia, kalimat efektif adalah kalimat yang baik karena apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh si pembaca (si penulis dalam bahasa tulis) dapat diterima dan dipahami oleh pendengar (pembaca dalam bahasa tulis) sama benar dengan yang dipikirkan atau dirasakan oleh si penutur atau si penulis.





Kalimat efektif digunakan untuk beberapa penyampaian yaitu sebagai berikut:

- ◆ Untuk menyampaikan argumentasi atau ide
- ◆ Berpidato di depan umum
- ◆ Untuk berorasi
- ◆ Berbicara dengan orang penting
- ◆ Menyampaikan pendapat di depan umum.

1. KEHEMATAN KALIMAT/EKONOMI BAHASA

Kalimat efisien atau hemat adalah kalimat yang padat isi bukan padat kata. Artinya, kalimat itu hanya menggunakan kata sesedikit mungkin, tetapi dapat menyampaikan informasi secara tepat dan jelas.

Kalimat efisien ditandai dengan tiadanya unsur kalimat yang tidak ada manfaatnya (atau tidak ada unsur mubazir).



UNTUK MENGHINDARI PEMBOROSAN KATA PERLU MEMPERHATIKAN:

1. Menghindari unsur yang sama pada kalimat majemuk

Saya tidak suka buah apel dan ~~saya tidak suka~~ duren.

2. Menghindari kesinoniman dalam kalimat

Saya hanya memiliki 3 buah buku ~~saja~~.

3. Menghindari penjamakan kata pada kata jamak

Para mahasiswa ~~mahasiswa~~ berunjuk rasa di depan gedung rektorat.



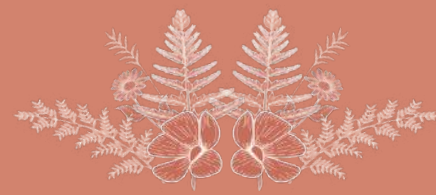
CONTOH EKONOMI BAHASA

- ✗ Dalam ruangan ini kita dapat menemukan barang-barang, antara lain seperti meja, kursi, buku, lampu, dan lain-lain.
- ✓ Dalam ruangan ini kita dapat menemukan meja, kursi, buku, lampu dan lain- lain
- ✗ Karena modal di bank terbatas, sehingga tidak semua pengusaha lemah memperoleh kredit.
- ✓ Karena modal di bank terbatas, tidak semua pengusaha lemah memperoleh kredit.
- ✗ Apabila pada hari itu saya berhalangan hadir, maka rapat akan dipimpin oleh Sdr. Tadjudin.
- ✓ Pada hari itu saya berhalangan hadir, maka rapat akan dipimpin oleh Sdr. Tadjudin.





2. PENEKANAN



1. Mutasi, yaitu mengubah posisi kalimat dengan menempatkan bagian yang dipenting pada awal kalimat. (Di ruangan ini, saya menunggu kamu besok)
2. Repetisi, yaitu mengulang kata yang sama dalam kalimat yang bukan berupa sinonim kata. (Kalau pimpinan sudah mengatakan tidak tetap tidak.)
3. Kursif, yaitu menulis miring, menghitamkan, atau menggarisbawahi kata yang dipentingkan. (Proposal ini **tidak bisa** kami terima.)
4. Pertentangan, yaitu menempatkan kata yang bertentangan dalam kalimat. (Dia sebetulnya pintar tetapi malas kuliah.)
5. Partikel, yaitu menempatkan partikel (lah, kah, pun, per, tah) sebelum atau sesudah kata yang dipentingkan. (Kamulah orang yang aku cari.)

3. KESEJAJARAN/ PARALELISME

KESEJAJARAN (PARALELISME) adalah upaya penulis merinci unsur yang sama penting dan sama fungsi secara kronologis dan logis dalam kalimat. Dalam kalimat dan paragraf, rincian itu harus menggunakan bentuk bahasa yang sama, yaitu rincian sesama kata, sesama prasa, sesama kalimat.

CONTOH:

Kakakmu menjadi dosen atau sebagai pengusaha ? (salah)

Kakakmu menjadi dosen atau menjadi pengusaha ? (benar)

Sang Guru memaparkan, menjelaskan dan penerapan sebuah aplikasi pada para praktikkan (kalimat salah).

Sang guru memaparkan, menjelaskan dan menerapkan sebuah aplikasi pada para praktikkan. (kalimat benar)



4. KETEPATAN

Ketepatan adalah kesesuaian/ kecocokan pemakaian unsur-unsur yang membangun suatu kalimat sehingga terbentuk pengertian yang bulat dan pasti.

1. Karyawan teladan itu memang tekun belajar dari pagi sehingga petang. (salah)
2. Karyawan teladan itu memang tekun belajar dari pagi sampai petang. (benar)



5. KESEPADANAN

Kesepadanan adalah keseimbangan antara gagasan atau pemikiran dengan struktur bahasa yang dipakai dalam kalimat. Kesepadanan dalam kalimat ini diperlihatkan dengan adanya kesatuan gagasan dan kesatuan pikiran.

CONTOH:

Bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Melayu (salah).
Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu (benar).

Bagi semua siswa kelas 2 harus mengikuti kegiatan study tour.
(Tidak efektif)

Semua siswa kelas 2 harus mengikuti kegiatan study tour. (Efektif)



6. KETEGASAN

Kalimat efektif memberikan penegasan kepada ide pokoknya sehingga ide pokoknya menonjol di dalam kalimat tersebut.

CONTOH:

Pertemuan itu dihadiri oleh menteri pendidikan, gubernur dan presiden. (Tidak efektif)

Pertemuan itu dihadiri oleh presiden, menteri pendidikan dan gubernur. (Efektif)





TERIMA KASIH

Angela Bayu Pertama Sari, S.Pd., M.Pd.